



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon  
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**PENGARUH KEGIATAN KEAGAMAAN MAJELIS TAKLIM  
BAITUL AMANAH TERHADAP PEMBENTUKAN SIKAP KEAGAMAAN  
JAMA'AH REMAJA USIA 13-15 TAHUN DI DESA KENDAL  
KECAMATAN ASTANAJAPURA KABUPATEN CIREBON  
(KASUS TAHUN 2015)**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat  
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)  
pada Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon



**Oleh:**

**IIS ISTIQOMAH**

**NIM: 141111110036**

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
SYEKH NURJATI CIREBON  
2015 M /1436 H**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon  
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**PENGARUH KEGIATAN KEAGAMAAN MAJELIS TAKLIM  
BAITUL AMANAH TERHADAP PEMBENTUKAN SIKAP KEAGAMAAN  
JAMA'AH REMAJA USIA 13-15 TAHUN DI DESA KENDAL  
KECAMATAN ASTANAJAPURA KABUPATEN CIREBON  
(KASUS TAHUN 2015)**

**SKRIPSI**

**Oleh:**

**IIS ISTIQOMAH  
NIM: 141111110036**

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
SYEKH NURJATI CIREBON  
2015 M /1436 H**



## ABSTRAK

**IIS ISTIQOMAH : “Pengaruh Kegiatan Keagamaan Majelis Taklim Baitul Amanah Terhadap Pembentukan Sikap Keagamaan Jama’ah Remaja Usia 13-15 Tahun Di Desa Kendal Kecamatan Astanajapura Kabupaten Cirebon (Kasus Tahun 2015)”**  
**NIM : 14111110036**

Majelis taklim merupakan lembaga pendidikan Islam yang bersifat nonformal, yang senantiasa menanamkan akhlak yang luhur dan mulia. Hanya saja berdasarkan dari hasil observasi penulis di lapangan, diperoleh gambaran masih banyak jama’ah majelis taklim Baitul Amanah yang kurang mampu mengimplementasikan ilmu pengetahuan yang telah diperoleh dari Majelis Taklim tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data tentang pengaruh kegiatan keagamaan majelis taklim baitul amanah terhadap pembentukan sikap keagamaan jama’ah remaja usia 13-15 tahun di desa kendal kecamatan astanajapura kabupaten cirebon.

Keberadaan majelis taklim sebagai salah satu lembaga pendidikan non-formal yang merupakan salah satu alternatif untuk menangkal pengaruh negatif terhadap keagamaan. Di samping itu majelis taklim sebagai tempat pendidikan agama berlangsung, yang merupakan sarana efektif untuk membina dan mengembangkan ajaran agama Islam dalam upaya membentuk manusia yang bertaqwa kepada Allah SWT.

Dalam penyusunan skripsi ini menggunakan dua data. Pertama data teoritik yang diperoleh dari sejumlah buku dan literature yang ada hubungannya dengan masalah skripsi untuk dijadikan rujukan. Kedua data empirik diperoleh melalui peneliti terjun langsung ke objek penelitian dengan menggunakan teknik observasi, angket dan studi kepustakaan.

Dari hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa Kegiatan keagamaan majelis taklim yang dilakukan berdasarkan hasil perhitungan angket diperoleh skor sebesar 84,88 %, ini artinya berada pada rentangan prosentase keberpengaruhan 81%-100% yang menunjukkan baik sekali. Pembentukan sikap keagamaan remaja baik sekali dengan perolehan 81,77% dan hasil korelasi antara kegiatan keagamaan majelis taklim Baitul Amanah terhadap Pembentukan sikap keagamaan jama’ah remaja usia 13-15 tahun di Desa Kendal Kecamatan Astanajapura Kabupaten Cirebon termasuk sedang berdasarkan hasil perhitungan melalui product moment, diperoleh nilai koefisien sebesar  $r_{xy} = 0,59$ , angka ini menunjukkan kategori sedang atau cukup, karena angka ini berada pada rentang antara 0,40 – 0,60 yang berarti terdapat korelasi yang sedang atau cukup, artinya semakin baik kegiatan keagamaan majelis taklim Baitul Amanah kemungkinan akan semakin baik pula sikap keagamaan jama’ah remaja, begitu pula sebaliknya.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon  
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

## PENGESEAHAN

Skripsi yang berjudul: **Pengaruh Kegiatan Keagamaan Majelis Taklim Baitul Amanah terhadap Pembentukan Sikap Keagamaan Jama'ah Remaja Usia 13-15 Tahun di Desa Kendal Kecamatan Astanajapura Kabupaten Cirebon (Kasus Tahun 2015)** oleh **Iis Istiqomah, NIM: 14111110036**, telah dimunaqosyahkan pada hari Jum'at, 26 Juni 2015 di hadapan Dewan Penguji dan dinyatakan lulus.

Skripsi ini telah memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) pada Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.

	Tanggal	Tanda Tangan
<b>Ketua Jurusan</b> <b>Dr. H. Suteja, M.Ag</b> NIP. 19630305 199903 1 001	<u>03-07-2015</u>	
<b>Sekretaris Jurusan</b> <b>Akhmad Affandi, M.Ag</b> NIP. 19721214 200312 1 003	<u>03-07-2015</u>	
<b>Penguji I</b> <b>Drs. Nurwahdan, M.Pd</b> NIP. 19590603 198603 1 018	<u>02-07-2015</u>	
<b>Penguji II</b> <b>Drs. H. Nawawi, M.Pd</b> NIP. 19581201 198503 1 004	<u>02-07-2015</u>	
<b>Pembimbing I</b> <b>Dr. Hj. Nuriela, M.Ag</b> NIP. 19610627 198603 2 001	<u>02-07-2015</u>	
<b>Pembimbing II</b> <b>Drs. A. Syathori, M.Ag</b> NIP. 19671228 200604 1 009	<u>03-07-2015</u>	

Mengetahui,  
 Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
 IAIN Syekh Nur Jati Cirebon



**Dr. Ilman Nafi'a, M.Ag**  
 NIP. 19721220 199803 1 004



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.  
 2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>vi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Perumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Kerangka Pemikiran .....	6
E. Metode dan Langkah-Langkah Penelitian .....	8
F. Hipotesis Penelitian .....	13
<b>BAB II TEORI TENTANG KEGIATAN KEAGAMAAN MAJELIS TAKLIM DAN PEMBENTUKAN SIKAP KEAGAMAAN REMAJA USIA 13-15 TAHUN</b>	
A. Kegiatan Keagamaan.....	15
1. Pengertian Kegiatan Keagamaan.....	15
2. Fungsi Agama.....	16
B. Majelis Taklim.....	17
1. Pengertian Majelis Taklim.....	17
2. Fungsi, Peranan dan Tujuan Majelis Taklim.....	18
3. Kegiatan Keagamaan dan Jenis Majelis Taklim.....	24
C. Sikap Keagamaan.....	26
1. Pengertian Sikap.....	26
2. Ciri-ciri Sikap.....	26
3. Komponen Sikap.....	27
4. Pembentukan Sikap Keagamaan .....	27



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon  
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

D. Remaja.....	33
1. Pengertian Remaja.....	33
2. Pertumbuhan Mental Remaja.....	36
3. Problem Remaja.....	37

### **BAB III DESKRIPSI UMUM OBJEK PENELITIAN**

A. Letak Geografis Desa Kendal Kecamatan Astanajapura Kabupaten Cirebon.....	39
B. Kondisi Objektif Majelis Taklim Baitul Amanah.....	40
C. Jumlah dan Latar Belakang Pendidikan Jama'ah Majelis Taklim Baitul Amanah.....	49

### **BAB IV ANALISIS DATA HASIL PENELITIAN**

A. Kegiatan-kegiatan Majelis Taklim Baitul Amanah di Desa Kendal Kecamatan Astanajapura Kabupaten Cirebon.....	52
B. Pembentukan Sikap Keagamaan Jama'ah Remaja Majelis Taklim Baitul Amanah Usia 13-15 Tahun di Desa Kendal Kecamatan Astanajapura Kabupaten Cirebon.....	61
C. Pengaruh Kegiatan Keagamaan Majelis Taklim Baitul Amanah Terhadap Pembentukan Sikap Keagamaan Jama'ah Remaja Usia 13-15 Tahun Di Desa Kendal Kecamatan Astanajapura Kabupaten Cirebon.....	69

### **BAB V: PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	73
B. Saran-saran.....	75



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon  
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

## DAFTAR PUSTAKA

### LAMPIRAN-LAMPIRAN



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengemukakan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

## DAFTAR TABEL

No Tabel	Judul Tabel	Hal
1	Data Jama'ah kelompok pertama (orang tu) Majelis Taklim Baitul Amanah	43
2	Data Jama'ah kelompok kedua (remaja) Majelis Taklim Baitul Amanah	44
3	Data Jama'ah kelompok ketiga (anak-anak) Majelis Taklim Baitul Amanah	44
4	Jadwal kegiatan pengajian Majelis Taklim Baitul Amanah	47
5	Data Jama'ah remaja usia 13-15 tahun Majelis Taklim Baitul Amanah	50
6	Mengikuti kegiatan Majelis Taklim secara rutin	53
7	Taat terhadap peraturan Majelis Taklim	53
8	Mengikuti sholat berjama'ah di Majelis Taklim	54
9	Jama'ah menyampaikan permasalahan yang dihadapi	54
10	Bermusyawarah dengan teman	55
11	Mengobrol dengan jama'ah	56
12	Mengikuti kegiatan bakti sosial masyarakat	56
13	Berkomunikasi dengan ustadz dalam kegiatan Majelis Taklim	57
14	Bersilaturahmi ke rumah Ustadz	57
15	Mendengarkan nasehat dan saran dari Ustadz	58
16	Rekapitulasi perhitungan rata-rata kegiatan keagamaan Majelis Taklim	59
17	Skor Variabel X kegiatan keagamaan Majelis Taklim	59
18	Mengerti dan faham dengan materi yang disampaikan dalam	61



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

	kegiatan Majelis Taklim	
19	Bertanya jika ada hal-hal yang belum mengerti dengan materi yang disampaikan dalam kegiatan Majelis Taklim	62
20	Gemar bershodaqoh	62
21	Senang dalam mengikuti kegiatan keagamaan di lingkungan sekitar	63
22	Merasakan manfaat setelah mengikuti kegiatan di Majelis Taklim	63
23	Senang ikut berpartisipasi dalam kegiatan keagamaan	64
24	menengok teman yang sakit	65
25	Melaksanakan kewajiban sholat 5 waktu	65
26	Melaksanakan kewajiban berpuasa dibulan Ramadhan	66
27	Mentaati perintah orang tua	66
28	Rekapitulasi Perhitungan Rata-rata Sikap Keagamaan Remaja (Variabel Y)	67
29	Skor mentah variable Y (Pembentukan sikap keagamaan remaja di Baitul Amanah Desa Kendal Kecamatan Astanajapura Kabupaten Cirebon)	68
30	Perhitungan Korelasi antara Kegiatan Keagamaan Majelis Taklim terhadap Pembentukan Sikap Keagamaan Jama'ah Remaja Usia 13-15 Tahun	70



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pada umumnya pendidikan adalah tugas dan tanggung jawab bersama yang dilaksanakan secara sadar baik dari pihak pendidik maupun pihak terdidik. Kesadaran itu dibutuhkan untuk mencapai kedewasaan dan kematangan berfikir. Jalan menuju kematangan itu dapat dilalui berbagai cara, antara lain melalui proses pendidikan formal, informal dan non-formal.

Pendidikan sebagai proses upaya meningkatkan nilai peradaban individu atau masyarakat dari suatu keadaan tertentu menjadi suatu keadaan yang lebih baik, secara *institusional* peranan dan fungsinya semakin dirasakan oleh sebagian besar masyarakat, karena itu keberadaan suatu lembaga pendidikan disuatu daerah, merupakan salah satu factor penentu dalam upaya peningkatan kualitas masyarakat di daerah tersebut. (Taqiyuddin, 2011: 14).

Peran pendidikan yang telah dilakukan di luar pendidikan formal yang sering diusahakan orang dewasa dalam membina generasi muda secara otomatis telah mendukung segenap teori yang didapat dari pendidikan formal. Hal tersebut diwujudkan dengan diselenggarakannya pengajian-pengajian remaja, yang bertujuan untuk melahirkan generasi-generasi muda yang dinamis serta bermental agamis.

Generasi muda mempunyai peranan dan posisi yang sangat penting dalam proses regenerasi suatu masyarakat atau bangsa. Tongkat estafet kepemimpinan suatu negeri berada di tangan para pemuda-pemudi. Mohammad Ali dan Mohammad Asrori dalam buku psikologi perkembangan peserta didik (2010:146) bahwa remaja yang tumbuh dan berkembang dalam lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat, yang penuh rasa aman secara psikologis, pola interaksi yang demokratis, pola asuh bina kasih dan religius dapat diharapkan berkembang menjadi remaja yang memiliki budi luhur, moralitas tinggi, serta sikap dan perilaku terpuji. Sebaliknya, individu yang

tumbuh dan berkembang dengan kondisi psikologis yang penuh dengan konflik maka harapan agar anak menjadi remaja yang memiliki budi luhur, moralitas tinggi, serta sikap dan perilaku terpuji menjadi diragukan. Oleh karena itu remaja harus memiliki sikap keagamaan yang baik, Menurut Zakiah Drajat dalam Ramayulis (2002: 96) mengatakan bahwa sikap keagamaan merupakan perolehan dan bukan bawaan. Ia terbentuk melalui pengalaman langsung yang terjadi dalam hubungannya dengan unsur-unsur lingkungan materi dan sosial, misalnya rumah tenteram, orang tertentu, teman orang tua, jamaah dan sebagainya.

Pendapat Monk dkk (1989) dalam buku psikologi remaja Mohammad Ali dkk (2010: 9) Bahwa remaja sebetulnya tidak mempunyai tempat yang jelas. Mereka sudah tidak termasuk golongan anak-anak, tetapi juga belum dapat diterima secara penuh untuk masuk ke golongan orang dewasa. Remaja ada diantara anak dan orang dewasa, remaja masih belum mampu menguasai dan memfungsikan secara maksimal fungsi fisik maupun psikisnya. Maka masa remaja adalah masa peralihan dari masa kanak-kanak menuju dewasa, mereka sangat membutuhkan tuntunan dan bimbingan untuk memahami diri sendiri yang penuh dengan sikap egoistis dan rasa keingintahuan yang amat tinggi, hanya saja gaya hidup kapitalis yang ada di sekitar remaja, membuat mereka terpengaruh, terpeleset, terjatuh, terperangkap, dan termakan oleh semua tipu daya yang dikemas dengan sangat menarik dan manis sehingga mampu memperdaya dan memperbudak mereka.

Dalam UU Sisdiknas disebutkan, bahwa pendidikan majelis taklim termasuk dalam kategori pendidikan nonformal. Pendidikan non formal diselenggarakan bagi warga masyarakat yang memerlukan layanan pendidikan yang berfungsi sebagai pengganti, penambah, dan/atau pelengkap pendidikan formal dalam rangka mendukung pendidikan sepanjang hayat. Satuan pendidikan nonformal terdiri



atas lembaga kursus, lembaga pelatihan, kelompok belajar, pusat kegiatan belajar masyarakat, dan majelis taklim serta pendidikan yang sejenis. (UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas, 2003: 18-19)

Salah satu wujud alternatif dari dilaksanakannya pendidikan agama, yakni dalam rangka menekan tindakan negatif remaja dalam menghadapi perkembangan arus globalisasi yang demikian pesat adalah menyelenggarakan pendidikan Islam yang bersifat nonformal, seperti jam'iyah atau Majelis taklim. Oleh karena, majelis taklim merupakan lembaga pendidikan Islam yang bersifat nonformal, yang senantiasa menanamkan akhlak yang luhur dan mulia, meningkatkan kemajuan ilmu pengetahuan dan keterampilan jama'ahnya, serta memberantas kebodohan umat Islam agar memperoleh kehidupan yang bahagia dan sejahtera dan diridhoi oleh Allah SWT (Enung K. Rukiati dan Fenti Hikmawati, 2006 : 131).

Majelis taklim Baitul Amanah adalah salah satu majelis taklim yang didirikan pada tanggal 23 Oktober 1999 di Dusun I RT/RW 001/001 Blok Manis Desa Kendal Kecamatan Astanajapura Kabupaten Cirebon yang diasuh oleh Ustadz Dahlan. Majelis ini banyak diikuti oleh semua kalangan tua, muda, bahkan anak-anak. Hanya saja berdasarkan dari hasil observasi penulis di lapangan, diperoleh gambaran masih banyak jama'ah majelis taklim Baitul Amanah yang kurang mampu mengimplementasikan ilmu pengetahuan yang telah diperoleh dari ceramah Majelis Taklim tersebut. Sebagai contohnya adalah, masih adanya jama'ah remaja yang berbicara kasar dengan teman-temannya, padahal dalam Majelis Taklim diajarkan bagaimana berperilaku yang baik (*akhlak al-karimah*), baik di tengah-tengah keluarganya juga di lingkungan masyarakatnya.

Majelis Taklim Baitul Amanah sebagai salah satu lembaga pendidikan non formal yang tertstruktur memiliki kegiatan-kegiatan yang penting bagi jamaahnya, seperti pengajian iqro yang



diselenggarakan setiap sore hari kecuali hari jumat, pengajian orang tua (ngaji kuping) diselenggarakan setiap hari jumat pagi, pembelajaran Al-Quran diselenggarakan ba'da magrib, kajian kitab kuning diselenggarakan setiap ba'da isya yang diikuti oleh jamaah yang sudah ngaji Qur'an, marhabanan setiap malam kamis bagi laki-laki dan malam senin bagi perempuan dan kegiatan-kegiatan agama lainnya.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, peneliti merasa tertarik untuk menelitinya, karena letak majelis taklim tersebut dekat dengan domisili penulis, selain itu penulis merupakan salah satu jama'ah dari majelis taklim tersebut, hal ini mendorong penulis untuk mengetahui dan meneleti lebih mendalam tentang *“Pengaruh Kegiatan Keagamaan Majelis Taklim Baitul Amanah Terhadap Pembentukan Sikap Keagamaan Jama'ah Remaja usia 13-15 tahun di desa Kendal Kecamatan Astanajapura Kabupaten Cirebon”*.

## B. Perumusan Masalah

### 1. Identifikasi Masalah

#### a. Wilayah Penelitian

Wilayah penelitian dalam skripsi ini adalah Pendidikan Islam Non-formal.

#### b. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu penelitian yang hasil-hasilnya dideskripsikan dengan terjemahan hitungan angka-angka.

#### c. Jenis Masalah

Jenis masalah dalam penelitian ini adalah ketidak jelasan tentang pengaruh kegiatan keagamaan Majelis Taklim Baitul Amanah terhadap pembentukan sikap keagamaan jama'ah remaja usia 13-15 tahun di Desa Kendal Kecamatan Astanajapura Kabupaten Cirebon.



## 2. Pembatasan Masalah

Agar pembahasan dalam penelitian ini tidak menyimpang dari pokok masalah tersebut, maka peneliti batasi dalam beberapa hal, yaitu:

- a. Penelitian ini difokuskan untuk mengetahui pengaruh majelis taklim Baitul Amanah terhadap Pembentukan sikap keagamaan jama'ah remaja usia 13-15 tahun di Desa Kendal Kecamatan Astanajapura Kabupaten Cirebon.
- b. Penelitian ini merupakan penelitian asosiatif (*korelasional*). Hasil penelitian bergantung sepenuhnya kepada kesediaan para jama'ah majelis taklim Baitul Amanah remaja usia 13-15 tahun Desa Kendal Kecamatan Astanajapura Kabupaten Cirebon sebagai responden untuk menjawab setiap item-item instrumen penelitian.
- c. Penelitian ini terdiri dari seluruh jama'ah remaja usia 13-15 tahun jama'ah majelis taklim Baitul Amanah Desa Kendal Kecamatan Astanajapura Kabupaten Cirebon.

## 3. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan uraian masalah yang diungkap di atas, maka pertanyaan masalahnya sebagai berikut:

1. Bagaimana kegiatan majelis taklim Baitul Amanah di Desa Kendal Kecamatan Astanajapura Kabupaten Cirebon?
2. Bagaimana sikap keagamaan jama'ah remaja usia 13-15 tahun di majelis taklim Baitul Amanah Desa Kendal Kecamatan Astanajapura Kabupaten Cirebon?
3. Bagaimana pengaruh kegiatan keagamaan majelis taklim Baitul Amanah terhadap pembentukan sikap keagamaan jama'ah remaja usia 13-15 tahun di Desa Kendal Kecamatan Astanajapura Kabupaten Cirebon?



### C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui kegiatan majelis taklim Baitul Amanah di Desa Kendal Kecamatan Astanajapura Kabupaten Cirebon.
2. Mengetahui sikap keagamaan jama'ah remaja usia 13-15 tahun di majelis taklim Baitul Amanah Desa Kendal Kecamatan Astanajapura Kabupaten Cirebon.
3. Mengetahui pengaruh kegiatan keagamaan majelis taklim Baitul Amanah terhadap pembentukan sikap keagamaan jama'ah remaja usia 13-15 tahun di Desa Kendal Kecamatan Astanajapura Kabupaten Cirebon.

### D. Kerangka Pemikiran

Di dalam ajaran agama Islam bahwa adanya kebutuhan terhadap agama disebabkan manusia selaku makhluk Tuhan dibekali dengan berbagai potensi (fitrah) yang dibawa sejak lahir. Salah satu fitrah tersebut adalah kecenderungan terhadap agama islam. (Ramayulis, 2002: 50)

Dalil yang menunjukkan bahwa manusia mempunyai fitrah beragama adalah al-Quran, surat Al-A'raf: 172, yang berbunyi:

وَإِذْ أَخَذَ رَبُّكَ مِنْ بَنِي آدَمَ مِنْ ظُهُورِهِمْ ذُرِّيَّتَهُمْ وَأَشْهَدَهُمْ عَلَىٰ أَنفُسِهِمْ أَلَسْتُ بِرَبِّكُمْ ۖ قَالُوا بَلَىٰ شَهِدْنَا أَن تَقُولُوا يَوْمَ الْقِيَامَةِ إِنَّا كُنَّا عَنْ هَذَا غَافِلِينَ

Artinya: “Dan (ingatlah) ketika Tuhanmu mengeluarkan dari sulbi (tulang belakang) anak cucu Adam keturunan mereka dan Allah mengambil kesaksian terhadap roh mereka (seraya berfirman), “Bukankah Aku ini Tuhanmu ?” Mereka menjawab, “Betul (Engkau Tuhan kami), kami bersaksi.” (kami lakukan yang demikian itu) agar di hari kiamat kamu tidak mengatakan, Sesungguhnya ketika itu kami lengah terhadap ini.” (Al-A'raf: 172)



Fitrah beragama ini merupakan potensi yang arah perkembangannya amat tergantung kepada kondisi kehidupan beragama lingkungan dimana anak) itu hidup, terutama lingkungan keluarga. Karena itu kalau ada orang yang mengingkari wujud dan keesaan Allah maka pengingkaran tersebut bersifat sementara. Dalam arti bahwa pada akhirnya sebelum ruhny berpisah dengan jasadnya ia akan mengakui-Nya. (M. Quraish Shihab, 2002: 307)

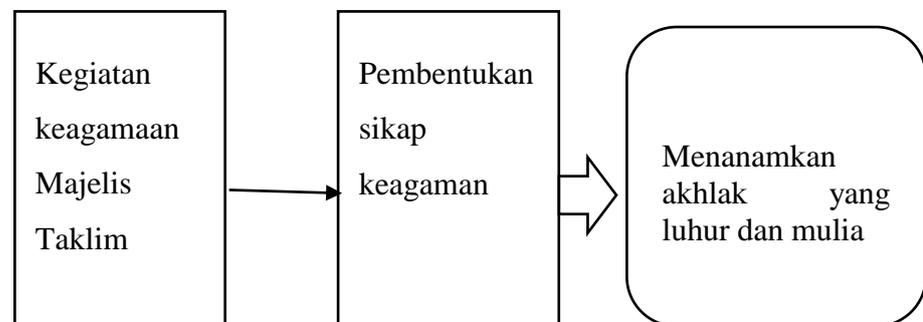
Menurut Zakiah Drajat dalam Ramayulis (2002: 96) mengatakan bahwa sikap keagamaan merupakan perolehan dan bukan bawaan. Ia terbentuk melalui pengalaman langsung yang terjadi dalam hubungannya dengan unsur-unsur lingkungan materi dan sosial, misalnya rumah tenteram, orang tertentu, teman orang tua, jamaah dan sebagainya.

Pendapat Monk dkk (1989) dalam buku psikologi remaja Mohammad Ali dkk (2010: 9) Bahwa remaja sebetulnya tidak mempunyai tempat yang jelas. Mereka sudah tidak termasuk golongan anak-anak, dan juga belum termasuk ke golongan orang dewasa. Remaja masih belum mampu menguasai dan memfungsikan secara maksimal fungsi fisik maupun psikisnya. Maka masa remaja adalah masa peralihan dari masa kanak-kanak menuju dewasa, mereka sangat membutuhkan tuntunan dan bimbingan untuk memahami diri sendiri yang penuh dengan sikap egoistis dan rasa keingintahuan yang amat tinggi.

Keberadaan majelis taklim sebagai salah satu lembaga pendidikan non-formal yang merupakan salah satu alternatif untuk menangkal pengaruh negatif terhadap keagamaan. Di samping itu majelis taklim sebagai tempat pendidikan agama, yang merupakan sarana efektif untuk membina dan mengembangkan ajaran agama Islam. Dengan demikian, majelis taklim sebagai lembaga pendidikan nonformal yang hidup di lingkungan masyarakat serta mengungkap konsep dasar pendidikan agama yang berdasarkan pada rasa saling



tolong-menolong dan menanamkan rasa saling menyayangi diantara sesama manusia sangatlah tepat dijadikan wadah untuk bimbingan rohani kepada para remaja. Oleh karena, melihat pengaruh dan persaingan di era globalisasi yang cenderung mempengaruhi sikap keagamaan remaja ke arah yang dianggap kurang normal menurut norma-norma agama dan masyarakat yang berlaku, memungkinkan majelis taklim bisa berperan untuk membentuk sikap keagamaan remaja.



## E. Metode dan Langkah-langkah Penelitian

Berikut ini adalah beberapa ketentuan yang berkaitan dengan proses penelitian:

### 1. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif, yaitu suatu metode yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih, atau hubungan antara variabel bebas (*independent*) dengan variabel terikat (*dependent*) yang hasilnya dideskripsikan dengan angka-angka.

### 2. Penentuan Jenis dan Sumber Data

#### a. Jenis Data

- 1) Data teoritis, yaitu data yang diperoleh dalam hal ini berasal dari buku-buku bacaan yang berkaitan dengan judul diatas.



Uraian-uraian teori dipahami kemudian dikorelasikan dengan fakta dilapangan.

- 2) Data empiris yaitu data tentang kegiatan keagamaan majelis taklim Baitul Amanah dan sikap keagamaan remaja usia 13-15 tahun di desa Kendal Kecamatan Astanajapura Kabupaten Cirebon

b. Sumber Data

- 1) Data primer, merupakan data yang diperoleh melalui serangkaian kegiatan sebagai berikut: observasi, wawancara, dan penyebaran kuesioner.
- 2) Data sekunder merupakan data yang diperoleh melalui pengumpulan atau pengolahan data yang bersifat studi dokumentasi berupa penelaah terhadap dokumen pribadi, resmi, kelembagaan, referensi-referensi atau peraturan (literatur laporan, tulisan dan lain-lain yang memiliki relevansi dengan fokus permasalahan penelitian). (Iskandar, 2013: 77-78)

3. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Suharsimi Arikunto, 1996: 115). Dalam penelitian ini, populasinya yaitu seluruh jama'ah yaitu 30 remaja majelis taklim Baitul Amanah usia 13-15 tahun di Desa Kendal Kecamatan Astanajapura Kabupaten Cirebon.

b. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Dalam penelitian ini, karena populasi berjumlah kurang dari 100 maka seluruhnya dijadikan sampel. Dalam hal ini Suharsimi (1989: 107) Apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua. Dengan demikian, maka penelitian ini adalah penelitian populasi.



#### 4. Teknik Pengumpulan Data

##### a. Interview (wawancara)

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil (Sugiyono, 2007: 194). Dalam penelitian ini, peneliti mengadakan wawancara dengan pengasuh Majelis Taklim Bitul Amanah.

##### b. Kuesioner (angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2007: 199). Dalam penelitian ini, peneliti menyebarkan daftar pernyataan tertulis atau angket kepada 30 jama'ah remaja Majelis Taklim Baitul Amanah usia 13-15 tahun.

##### c. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan pancaindra mata sebagai alat bantu utamanya selain pancaindra lainnya seperti telinga, penciuman, mulut dan kulit. (Burhan Bungin, 2013: 143)

##### d. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda, dan sebagainya. Adapun metode ini digunakan untuk memperoleh gambaran umum objek penelitian.

##### e. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan yaitu pengumpulan data dari berbagai buku yang berkaitan dengan judul skripsi sebagai



sumber rujukan mengenai pengaruh kegiatan keagamaan majelis taklim Baitul Amanah terhadap pembentukan sikap keagamaan jama'ah remaja usia 13-15 tahun di Desa Kendal Kecamatan Astanajapura Kabupaten Cirebon.

#### 5. Teknik Analisis Data

Setelah data diperoleh, selanjutnya diadakan analisis terhadap data tersebut. Adapun alat analisis yang digunakan sehubungan dengan penelitian itu meliputi:

##### a. Deskriptif Kuantitatif

Rumus persentase:

$$p = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

$p$  : angka persentase

$f$  : jumlah responden

$N$  : jumlah responden seluruhnya

Untuk memudahkan dalam penafsiran data yang diperoleh maka menggunakan kriteria yaitu sebagai berikut:

100 %	: seluruh responden
90 % - 99 %	: hampir seluruhnya
60 % - 89 %	: sebagian besar
51 % - 59 %	: lebih dari setengahnya
50 %	: setengahnya
40 % - 49 %	: hampir setengahnya
20 % - 39 %	: sebagian kecil
1 % - 19 %	: sedikit sekali
0 %	: tidak sama sekali

Dari hasil perhitungan rumus di atas, selanjutnya disimpulkan dengan menggunakan ketentuan sebagaimana dikemukakan Suharsimi Arikunto (2007: 54) sebagai berikut:



81 % - 100 %	: baik sekali
61 % - 80 %	: baik
41 % - 60 %	: cukup
21 % - 40 %	: kurang
0 % - 20 %	: kurang sekali

b. Korelasi *Product Moment*

Rumus *korelasi product moment*:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  : koefisien korelasi antara x dan y

$X$  : jumlah skor item

$Y$  : jumlah skor total

$X^2$  : jumlah kuadrat skor item

$Y^2$  : jumlah kuadrat skor total

$XY$  : jumlah perkalian skor item dan skor total

$N$  : jumlah responden

Hasil perhitungan  $r_{xy}$  dibandingkan  $r_{\text{tabel}}$  dengan taraf signifikansi 5 % jika  $r_{xy} > r_{\text{tabel}}$  maka item tersebut valid.

Dalam hal ini, nilai  $r_{xy}$  diartikan sebagai koefisien validitas, sehingga kriterianya menjadi:

0,80 – 1,00	: korelasi tinggi
0,60 – 0,80	: korelasi cukup
0,40 – 0,60	: korelasi sedang
0,20 – 0,40	: korelasi rendah
0,00 – 0,20	: korelasi sangat rendah



(Riduwan, 2008: 228)

c. Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui berapa persenkah Pengaruh Kegiatan Keagamaan Majelis Taklim yang sebagai variabel X Sikap Keagamaan Remaja Usia 13-15 Tahun sebagai variable Y, penulis menggunakan rumus koefisien determinasi (KD) sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100 \%$$

$r^2$  : hasil nilai observasi yang dikuadratkan

100 % : persentase (Subana dkk, 2000: 145)

## F. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah pernyataan dugaan tentang hubungan antara dua variabel atau lebih. Hipotesis selalu mengambil bentuk kalimat pernyataan dan menghubungkan variabel yang satu dengan variabel yang lain. Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang telah dirumuskan.

Berdasarkan keterangan di atas, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

$H_0$  : Tidak terdapat korelasi (hubungan) positif yang signifikan antara kegiatan keagamaan Majelis Taklim Baitul Amanah terhadap pembentukan sikap keagamaan jama'ah remaja usia 13-15 tahun di Desa Kendal Kecamatan Astanajapura Kabupaten Cirebon.

$H_a$  : Terdapat korelasi (hubungan) positif yang signifikan antara kegiatan keagamaan Majelis Taklim Baitul Amanah terhadap pembentukan sikap keagamaan jama'ah remaja usia 13-15 tahun di Desa Kendal Kecamatan Astanajapura Kabupaten Cirebon.

Untuk mengkaji kebenaran atau kepalsuan dari hipotesis yang telah penulis ajukan pada bab ini (maksudnya manakah yang benar  $H_0$  atau  $H_a$ ?), maka penulis membandingkan besarnya " $r$ " *product moment*



dengan terlebih dahulu mencari derajat bebasnya ( $df$ ) atau *degrees of freedom*-nya ( $df$ ) yang rumusnya berikut ini:

$$df = N - nr$$

Keterangan:

$df$  = *Degree of freedom*

$N$  = Jumlah responden

$nr$  = Banyaknya variabel yang dikorelasikan

1. Jika  $R_o = > r_{\text{tabel}}$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Hal ini artinya bahwa pernyataan  $H_a$  yang menyatakan bahwa terdapat korelasi (hubungan) positif yang signifikan antara kegiatan keagamaan Majelis Taklim Baitul Amanah terhadap pembentukan sikap keagamaan remaja usia 13-15 tahun di Desa Kendal Kecamatan Astanajapura Kabupaten Cirebon.
2. Jika  $R_o = < r_{\text{tabel}}$  maka  $H_o$  diterima dan  $H_a$  ditolak (Anas Sudjiono, 1994: 210).



## BAB V PENUTUP

### A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kegiatan keagamaan majelis taklim yang dilakukan berdasarkan hasil perhitungan angket diperoleh skor sebesar 84,88 %, ini artinya berada pada rentangan prosentase keberpengaruhan 81%-100% yang menunjukkan baik sekali. Artinya bahwa kegiatan-kegiatan keagamaan yang ada di majelis taklim Baitul Amanah Desa Kendal Kecamatan Astanajapura Kabupaten Cirebon berjalan dengan baik.
2. Pembentukan sikap keagamaan jama'ah remaja usia 13-15 tahun di majelis taklim Baitul Amanah Desa Kendal Kecamatan Astanajapura Kabupaten Cirebon sebesar 81,77 %, ini artinya berada pada rentangan prosentase keberpengaruhan 81%-100% yang menunjukkan baik sekali. Artinya bahwa sikap keagamaan jama'ah remaja di majelis taklim Baitul Amanah Desa Kendal Kecamatan Astanajapura Kabupaten Cirebon memiliki prosentase yang baik.
3. Hubungan kegiatan keagamaan majelis taklim Baitul Amanah terhadap Pembentukan sikap keagamaan jama'ah remaja usia 13-15 tahun di Desa Kendal Kecamatan Astanajapura Kabupaten Cirebon termasuk sedang berdasarkan hasil perhitungan melalui product moment, diperoleh nilai koefisien sebesar  $r_{xy} = 0,59$ , angka ini menunjukkan kategori sedang atau cukup, karena angka ini berada pada rentang antara 0,40 – 0,60 yang berarti terdapat korelasi yang sedang atau cukup. Besarnya pengaruh Kegiatan keagamaan majelis taklim (variable x) terhadap Pembentukan sikap keagamaan jama'ah remaja usia 13-15 tahun (variable



Y)berdasarkan perhitungan KD (koefisien determinasi) adalah sebesar 35 % sedangkan sisanya 65 % dipengaruhi oleh factor-faktor yang lainnya.

## B. SARAN

1. Untuk lebih meningkatkan intelektualitas para jama'ah, hendaklah jama'ah tidak hanya mendengarkan dan menerima materi yang diajarkan saja. Akan tetapi usahakan materi yang akan dibahas terlebih dahulu dibaca oleh jama'ah secara bergiliran, sehingga jama'ah lebih memperhatikan materi yang akan dibahas.
2. Dalam pembentukan sikap keagamaan hendaknya diimbangi dengan aktivitas nyata, tidak sebatas tahu dan faham (kognitif) tapi bagaimana mengaplikasikan materi keagamaan dalam kehidupan sehari-hari, missal berbicara santun (belajar bahasa daerah).
3. Majelis taklim Baitul Amanah sebagai pendidikan islam non formal yang telah lama berdiri dan telah mengalami perkembangan, hendaklah diimbangi dengan system pengelolaan yang baik.





## DAFTAR PUSTAKA

- Alawiyah, Tuti. 1997. *Strategi Dakwah di Lingkungan Majelis Ta'lim*, Bandung: Mizan
- Ali, Mohammad dan Mohammad Asrori. 2010. *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: PT Bumi Aksara. Cet. 6
- Arifin, Muzayyin. 2011. *Kapita SElekta Pendidikan Islam*. Jakarta: PT Bumi Aksara. Cet. 5
- Arifin, Bambang Syamsul. 2015. *Psikologi Sosial*. Bandung: CV PUSTAKA SETIA
- Arikunto, Suharsimi. 1996. *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- \_\_\_\_\_. 2007. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- \_\_\_\_\_. 1989. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta. Cet. 5
- Azwar, Saefudin. 1998. *Sikap Manusia (Teori dan Pengukurannya)*., Pustaka Pelajar. Cet 2
- Bakhtiar, Amsal. 1997. *Filsafat Agama*. Jakarta: PT LOGOS Wacana Ilmu
- Bungin, Burhan. 2013. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group. Cet 7
- Djaali. 2008. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara. Cet 2
- Drajat, Zakiah. 1996 *Ilmu Jiwa Agama*. Jakarta: PT Bulan Bintang. Cet 15
- Hasbullah. 1995. *Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia*. Jakarta. PT Raja Grafindo Persada
- Iskandar. 2013. *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial*. Jakarta: Referensi.
- Jalaluddin. 1997 *Psikologi Agama*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. Cet 2
- John M. Echols dan Hasan Sadily, 2008. *Kamus Inggris-Indonesia*. Gramedia, Jakarta,
- Masyhuri, Taqiyuddin. 2004. *Pendidikan Islam Dari Akar Sejarah Nasional*. Cirebon: Annizam
- Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (UU Sisdiknas) No. 20 pasal 1 ayat 1 Tahun 2003
- Ramayulis. 2002. *Psikologi Agama*. Jakarta: Kalam Mulia. Cet. 7



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Riduwan. 2008. *Dasar-dasar Statistik*. Bandung: Alfabeta.

Rukiati, K Enung dan Fenti Hikmawati. 2006. *Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia*. Bandung: CV Pustaka Setia

Sarwono, Sarlito W. 2011. *Psikologi Remaja*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. Cet. 14

Shihab, M. Quraish. 2002. *Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an*. Jakarta: Lentera Hati

Subana dkk. 2000. *Statistik Pendidikan*. Bandung: Putra Setia

Sudjiono, Anas. 1994. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

Syah, Muhibbin. 2003. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. Cet. 4

Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta

Taqdir, Meity Qodratillah, dkk. 2011. *Kamus Bahasa Indonesia untuk Pelajar*. Jakarta Timur, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa

Taqiyuddin, 2011. *Pendidikan Dalam Lintas Sejarah Nasional*. Cirebon: CV Pangger

Yusuf, Syamsu. 2004. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: Remaja Rosdakarya. Cet. 4